



Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petani di Desa Songkar Moyo Utara

RAFI'AH^{1*}, IGA MALIGA², ANA LESTARI³

¹Program Studi S1 Keperawatan
STIKES Griya Husada Sumbawa
rafiahstikesghs@gmail.com

²Program Studi S1 Keperawatan
STIKES Griya Husada Sumbawa
maliga07stikesghs@gmail.com

³Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Griya Husada Sumbawa
analestari674@gmail.com

KATA KUNCI

APD,
Kecelakaan Kerja,
Penyakit Akibat
Kerja,
Petani,

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 02/03/2022
Revisi : -
Disetujui : 25/04/2022
Dipublish : 25/04/2022

ABSTRAK

Pekerjaan petani merupakan profesi yang memiliki risiko terpapar dengan berbagai macam bahaya. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh petani untuk melindungi dirinya dari potensi bahaya tersebut adalah dengan memakai Alat Pelindung Diri (APD). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memaksimalkan pemahaman petani terkait urgensi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu penyuluhan dengan cara ceramah dan diskusi yang dilakukan pada petani. Penyuluhan ini dilakukan dengan melibatkan 20 orang petani. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja masih rendah dengan persentase 15%, dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan kesadaran petani terkait urgensi pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada saat melakukan kegiatan pertanian guna terhindar terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

KEYWORD

*PPE,
Occupational
accidents,
Occupational diseases,
Farmers,*

ARTICLE HISTORY

Submission : 02/02/2022
Revision : -
Acceptance : 25/04/2022
Web Publication : 25/04/2022

ABSTRACT

Farming is a profession that carries the risk of being exposed to various kinds of hazards. One way that farmers can do to protect themselves from these potential hazards is to use Personal Protective Equipment (PPE). The purpose of this community service is to maximize the understanding of farmers regarding the urgency of using Personal Protective Equipment (PPE) while working. The method of implementing community service is counseling by means of lectures and discussions conducted on farmers. This counseling involving 20 farmers. The evaluation results show that the level of knowledge of farmers about the use of Personal Protective Equipment (PPE) while working is still low with a percentage of 15%, with this service activity it is expected to increase the knowledge and awareness of farmers regarding

*the urgency of using Personal Protective Equipment (PPE) when carrying out agricultural activities. to avoid occupational diseases and accidents*Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)**A. PENDAHULUAN**

Petani merupakan kelompok kerja terbanyak di Indonesia. Walaupun ada kecenderungan yang terus menjadi menyusut, angkatan kerja yang bekerja pada zona pertanian masih berjumlah dekat 31, 86% dari jumlah angkatan kerja (Badan Pusat Statistik, 2017). Penelitian yang dilakukan pada petani Bawang Merah menunjukkan bahwa penggunaan alat pelindung diri berhubungan dengan gangguan kesehatan dan 89,2% petani yang menggunakan alat pelindung diri termasuk dalam kelompok sehat (Joko et al., 2020).

Berdasarkan penelitian tentang *"Pesticides related knowledge, attitude and safety practices among small-scale vegetable farmers in lagoon wetlands, Lagos, Nigeria"* menunjukkan bahwa dari 77 responden petani Lebih dari 67% petani menyatakan menggunakan satu alat pelindung diri (APD) setidaknya selama menangani dan menyemprot pestisida. Diantara responden yang melaporkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), 11% mengenakan semua enam item Alat Pelindung Diri (APD) kunci yang direkomendasikan (baju, sepatu boot pelindung, kacamata / kacamata, sarung tangan, respirator, dan topi). Tidak ada atau sebagian penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh petani selama aplikasi pestisida meningkatkan potensi risiko paparan pestisida, dengan implikasi kesehatan yang serius (Alex et al., 2018).

Kegiatan pertanian sering melakukan penyemprotan dengan menggunakan pestisida. Perilaku keselamatan yang sering dilakukan oleh petani yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang pertanian yaitu menghindari merokok sambil menyemprot, menghindari makan dan minum saat penyemprotan, menyimpan pestisida dengan hati-hati di tempat aman, menyimpan pakaian kerja setelah digunakan, cuci tangan dengan sabun (Afshari et al., 2019). Gejala penyemprot pestisida di Indonesia dilaporkan dengan gejala yang paling sering adalah kelelahan, kekakuan otot, tenggorokan kering, kelemahan otot, pusing, kesulitan bernafas, dan nyeri dada (Nurcandra et al., 2018) Perilaku selamat adalah penerapan sistematis yang harus diterapkan oleh pekerja untuk terhindar dari masalah keselamatan dan menghindari penyakit akibat kerja. Kurangnya

pengetahuan dan keterampilan petani dalam manajemen kesehatan di bidang pertanian memberikan dampak yang negatif bagi petani (Widiyanto et al., 2019).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis yakni sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani yang dilakukan di desa Songkar. Desa Songkar merupakan salah satu desa binaan Stikes Griya Husada, Desa ini sebagian besar mata pencaharian atau berprofesi sebagai petani padi. Berdasarkan Survei yang dilakukan pada petani sebagian besar petani tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja, dan beberapa ada yang melakukan penyemprotan sambil merokok. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kukin dengan melibatkan mahasiswa terkait dengan sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan para petani mengetahui dan memahami pentingnya berperilaku selamat dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam kegiatan pertanian agar terhindar dari penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Songkar pada tanggal 26-27 Juni 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan langsung menemui petani langsung di tempat kerjanya masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan dengan ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama petani. Tim pelaksana melakukan sosialisasi dan juga pembagian Alat Pelindung Diri (APD) kepada petani untuk digunakan ketika bekerja. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut :

1. Ceramah

Tujuan dari metode ini adalah untuk menyampaikan materi tentang pentingnya berperilaku selamat dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja, karena tingginya risiko bahaya kegiatan pertanian bisa mengakibatkan terjadinya penyakit akibat kerja. Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang

disebabkan oleh pekerjaan, alat kerja, bahan, proses, dan lingkungan kerja.

2. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada petani menyampaikan pertanyaan dan juga masukan berdasarkan materi yang telah disampaikan.

3. Evaluasi

Setelah petani diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan komentar terhadap penyampaian materi, dilakukan kegiatan evaluasi dengan bertanya kembali dalam bentuk pertanyaan singkat untuk mengetahui pemahaman petani terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengunjungi petani di tempat kerja masing-masing, pelaksanaan kegiatan telah dilakukan pada 26-27 Juni 2021. Tim pengabdian melakukan sosialisasi kemudian melakukan pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani. Sistem Sosialisasi dilakukan dengan berdiskusi dengan para petani.



Gambar 1

Proses Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan dengan memberikan kuesioner singkat terkait

dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) didapatkan peningkatan pengetahuan petani dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja.

Tabel 1
Tingkat Pengetahuan Petani Setelah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	8	40%
2	Cukup	9	45%
3	Kurang	3	15%
4	Total	20	100%

Hasil pretest menunjukkan, tingkat pengetahuan petani mencakup pada kategori cukup sebanyak 25% dan kategori kurang sebanyak 75%. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan tingkat pengetahuan pada kategori baik menjadi 40%, kategori cukup sebanyak 45% dan kategori kurang 15%. Sebagian besar petani sangat menyadari pentingnya dan manfaat menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), serta bahaya kesehatan dari penggunaan pestisida, tetapi beberapa tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) karena merasa tidak nyaman dan asing.

Kebiasaan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja dalam kegiatan pertanian dapat menyebabkan Kerusakan fungsi ekspirasi pada sistem pernafasan sehingga strategi pendidikan dan kesehatan diperlukan untuk membantu para pekerja ini dan mengurangi perkembangan risiko pekerjaan (Bombardelli et al., 2021). Penggunaan pestisida dalam jangka panjang telah dikaitkan dengan berbagai penyakit kronis, dan Alat Pelindung Diri (APD) dapat mengurangi konsekuensi kesehatan dari paparan pestisida (Abdollahzadeh & Sharifzadeh, 2021).

Adapun Jenis Alat Pelindung Diri (APD) yang sering digunakan oleh petani saat bekerja adalah topi, baju kerja dan sarung tangan. Efek samping penggunaan pestisida perlu dilakukan upaya pencegahan dengan rangkaian Alat Pelindung Diri (APD) berupa Masker, Kacamata, sarung tangan, pakaian pelindung dan sepatu boot karet (Abdollahzadeh & Sharifzadeh, 2021). hambatan yang dirasakan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah ketidaknyamanan saat bekerja di lahan pertanian.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini pengetahuan petani meningkat setelah sosialisasi kegiatan pertanian khususnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam penyemprotan pestisida. Hal ini untuk mencegah kegiatan pertanian yang

menimbulkan bahaya kesehatan bagi petani. Semoga bagi para petani yang terkena dampak dari pelayanan ini menjadi standar dan semangat baru dalam bekerja, serta kesehatan dan keselamatan selalu menjadi prioritas saat bekerja di bidang pertanian.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Songkar beserta jajarannya karena telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para petani Desa Songkar yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahzadeh, G., & Sharifzadeh, M. S. (2021). Predicting farmers' intention to use PPE for prevent pesticide adverse effects: An examination of the Health Belief Model (HBM). *Journal of the Saudi Society of Agricultural Sciences*, 20(1), 40–47. <https://doi.org/10.1016/j.jssas.2020.11.001>
- Afshari, M., Poorolajal, J., Rezapur-Shahkolai, F., Assari, M. J., & Karimi-Shahanjarini, A. (2019). Which Factors Influence Farmers' Use of Protective Measures During Pesticides Exposure? *Workplace Health and Safety*, 67(7), 338–349. <https://doi.org/10.1177/2165079919827042>
- Alex, A. A., Longinus, N. K., Modupe, A., & Chinedu, N. V. (2018). *Pesticides related knowledge , attitude and safety practices among small-scale vegetable farmers in lagoon wetlands , Lagos , Nigeria*. 112(1), 81–99. <https://doi.org/10.12895/jaeid.20181.697>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Tenaga Kerja*. <https://www.bps.go.id/>
- Bombardelli, H. L., Rossetto, M., de Oliveira Flores Dal Magro Silvani, I., de Oliveira, V. J., Bombardelli, C. L., & França-Abrahão, C. A. (2021). Assessment of the respiratory function of farmers exposed to pesticides in the municipality of Quilombo (state of Santa Catarina, Brazil): Relationship between health and occupational protection. *Revista Brasileira de Medicina Do Trabalho*, 19(1), 27–34. <https://doi.org/10.47626/1679-4435-2021-551>
- Joko, T., Dewanti, N. A. Y., & Dangiran, H. L. (2020). *Pesticide Poisoning and the Use of Personal Protective Equipment (PPE) in Indonesian Farmers*. 2020.
- Nurcandra, F., Mahkota, R., & Shivalli, S. (2018). Effect of personal protective equipment during pesticide application to neurological symptoms in farmers in Purworejo District, Indonesia. *Kesmas*, 12(4), 165–171. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v12i4.1695>
- Widianto, E. P., Maisyaroh, A., & Fibriansari, R. D. (2019). *International Conference of Kerta Cendekia Nursing Academy Proactive Public Health Approach To Prevention of Occupational Disease on Farmers in Lumajang*. 95–101. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3365519>